

**PENERAPAN FATWA DSN PADA PENGALIHAN PRODUK PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH KE PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK BRI  
SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SOREANG BANDUNG**

Oleh

**YOGA ADHI PRASATIA SUKMANA<sup>1)</sup>**

**Neneng Hartati, SE., MM. <sup>2)</sup>**

**Asro, S. Ag., MH.<sup>2)</sup>**

*<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah*

*Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

*<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

**ABSTRACT**

This research is motivated by the termination of the mudharabah financing agreement at Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung since 2015 and transferred it to the murabahah contract because it is considered to have a small risk and is more profitable. The purpose of this study is (1) to find out the cause of termination of the mudharabah agreement, (2) to find out whether the transfer of mudharabah contract financing to the murabahah contract is the right solution, and (3) to know the application of the DSN fatwa to the two contracts. The method used in this research is descriptive method, gathering information about the status of existing symptoms. The type of data used is qualitative data which is a procedure that focuses on the types of accounting records / journals and financial statements. Subsequent data are primary data and secondary data obtained from books and other references that are relevant to research activities; The data is then grouped, linked and analyzed to draw conclusions. The results of this study concluded that the reasons for switching at Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung (1) the low level of distribution of mudharabah financing products due to the high percentage of business risk is the cause of the elimination of this product, (2) applying the feasibility of channeling loan funds and the principle of prudence in carrying out its business activities in accordance with UU No. 21/2008 concerning Sharia Banking, to maintain the health of its business and the safety of public savings funds. Continuous study by Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung concluded that the business capital assistance provided by micro entrepreneurs in accordance with their needs is no longer in the form of funds, but in the form of purchasing business supporting assets, (3) venture capital for purchasing assets not using financing with mudharabah contract (DSN No. 7 / DSN-MUI / IV / 2000), but transferred to the murabahah contract (DSN No. 4 / DSN-MUI / IV / 2000). The application of the DSN fatwa on the transfer of the two types of contract products is correct and in accordance with the HES principle based on the values of justice, expediency, balance and universality (rahmatan lil 'alamin). Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung is sufficient to prove its success in maintaining credit quality and the quality of its business activities. Its duties and functions as a Sharia bank in accordance with the UU Perbankan Syariah and PBI in terms of national economic equality also run well where the results of the profits are not only enjoyed by the capital owners, but also by the capital managers.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penghentian akad pembiayaan *mudharabah* di Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung sejak 2015 dan mengalihkannya kepada akad *murabahah* karena dianggap memiliki resiko kecil dan lebih menguntungkan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penyebab penghentian akad *mudharabah*, (2) untuk mengetahui apakah pengalihan pembiayaan akad *mudharabah* kepada akad *murabahah* adalah solusi yang tepat, dan (3) mengetahui penerapan fatwa DSN terhadap kedua akad tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu prosedur yang berfokus pada jenis catatan pembukuan/jurnal dan laporan keuangan. Data selanjutnya yaitu data primer dan data sekunder diperoleh dari buku-buku dan referensi lainnya yang relevan dengan kegiatan penelitian; data kemudian dikelompokkan, dihubungkan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa alasan pengalihan di Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung (1) rendahnya tingkat penyaluran produk pembiayaan *mudharabah* karena persentase resiko bisnisnya yang tinggi adalah penyebab ditiadakannya produk ini, (2) menerapkan nilai kelayakan penyaluran dana pinjaman dan prinsip kehati-hatian di dalam melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah, untuk memelihara kesehatan bisnisnya dan keamanan dana simpanan masyarakat. Study berkesinambungan oleh Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung menyimpulkan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan oleh kepada pelaku usaha mikro sesuai dengan kebutuhannya bukan lagi dalam bentuk dana, tetapi dalam bentuk pembelian aset pendukung usaha, (3) modal usaha untuk pembelian aset tidak menggunakan pembiayaan dengan akad *mudharabah* (DSN No. 7/DSN-MUI/IV/2000), tetapi dialihkan kepada akad *murabahah* (DSN No. 4/DSN-MUI/IV/2000). Penerapan fatwa DSN pada pengalihan kedua jenis produk akad tersebut adalah benar dan sesuai berdasarkan prinsip HES berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil 'alamin*). Bank BRI Syariah KCP Soreang Bandung cukup membuktikan keberhasilannya di dalam menjaga kualitas kredit dan kualitas kegiatan usahanya. Tugas dan fungsinya sebagai bank Syariah sesuai UU Perbankan Syariah dan PBI dalam hal pemerataan ekonomi nasional juga berjalan dengan baik dimana hasil keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal.

## المخلص

الدافع وراء هذا البحث هو إنهاء اتفاقية تمويل المضاربة في Bank BRI KCP Soreang Bandung منذ عام 2015 وتحويله إلى عقد المرابحة لأنه كان يعتبر مخاطرة صغيرة وأكثر ربحية. الغرض من هذه الدراسة هو (1) لمعرفة سبب إنهاء اتفاقية المضاربة ، (2) لمعرفة ما إذا كان تحويل تمويل المضاربة إلى عقد المرابحة هو الحل الصحيح ، و (3) لمعرفة تطبيق فتوى DSN على العقدين. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة وصفية ، وجمع معلومات حول حالة الأعراض الموجودة. نوع البيانات المستخدمة هي البيانات النوعية وهي إجراء يركز على أنواع السجلات / الدوريات المحاسبية والبيانات المالية. البيانات اللاحقة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من الكتب والمراجع الأخرى ذات الصلة بالأنشطة البحثية ؛ ثم يتم تجميع البيانات وربطها وتحليلها لاستخلاص النتائج. وتخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) انخفاض مستوى توزيع منتجات تمويل المضاربة بسبب ارتفاع نسبة مخاطر الأعمال هو سبب استبعاد هذا المنتج ، (2) تطبيق جدوى توجيه أموال القروض والمبدأ الاحترازي في ممارسة أنشطتها التجارية وفقاً للقانون رقم. 2008/21 بشأن الشريعة المصرفية للمحافظة على سلامة أعمالها وسلامة أموال المدخرات العامة. خلصت الدراسة المستمرة التي أجراها بنك BRI Syariah KCP Soreang Bandung إلى أن مساعدة رأس المال التجاري المقدمة للشركات الصغيرة وفقاً لاحتياجاتها لم تعد في شكل أموال ، ولكن في شكل شراء الأصول الداعمة للأعمال التجارية ، (3) رأس المال التجاري لشراء الأصول التي لا تستخدم التمويل مع عقد المضاربة (DSN No. 7/DSN-MUI/IV/2000) ، ولكن تم تحويله إلى عقد المرابحة (DSN No. 4/DSN-MUI/IV/2000). إن تطبيق فتوى DSN على نقل نوعي المنتجات التعاقدية صحيح ويتفق مع مبدأ HES المبني على قيم العدل والنفعية والتوازن والعالمية (رحمان ليل العالمين). بنك BRI Syariah KCP Soreang Bandung يكفي لإثبات نجاحه في الحفاظ على جودة الائتمان وجودة أنشطته التجارية. كما أن واجباته ووظائفه كمصرف شرعي وفقاً لقانون الشريعة المصرفية و PBI من حيث المساواة الاقتصادية الوطنية تسير أيضاً بشكل جيد حيث لا يتمتع أصحاب رأس المال بنتائج الأرباح فحسب ، بل أيضاً بمديري رأس المال.